

Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Karena kesuksesan seseorang bukan hanya ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter sangat penting ditingkatkan pada peserta didik.

Pendidikan karakter mengemban misi untuk mengembangkan watak-watak dasar yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Penghargaan dan tanggung jawab merupakan dua nilai moral pokok yang harus diajarkan dalam pendidikan sekolah. Nilai-nilai moral yang lain adalah kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, kedisiplinan diri, suka menolong, rasa kasihan, kerja sama, keteguhan hati dan nilai-nilai demokrasi.

Pendidikan karakter yang dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideology bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.⁴

Jadi sangat jelas bahwa pendidikan karakter adalah suatu urgent untuk dilakukan. Kalau kita peduli untuk meningkatkan mutu kelulusan maka tanpa karakter adalah usaha yang sia-sia.⁵

Atas dasar tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter terutama tentang tanggung jawab seorang murid dalam ibadah sholat. Maka peneliti mengajukan judul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM IBADAH SHALAT PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM SIDOARJO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa sangat perlu merumuskan masalah agar pembahasan mengarah pada suatu titik konkrit dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun perumusan masalah tersebut adalah :

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 72-73

⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 31

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Secara teoritis adalah sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan akan pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pembelajaran khususnya dalam pengembangan pendidikan karakter.
 - b. Bagi pendidik merupakan suatu bahan informasi untuk upaya meningkatkan dan menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikannya dalam keseharian.

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa :

1. Guru dapat merencanakan penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan karakter terutama tanggung jawab
2. Guru dapat melaksanakan pendidikan karakter tanggung jawab dalam ibadah shalat pada proses pembelajaran
3. Guru dapat mengevaluasi mengenai pendidikan karakter tanggung jawab dalam ibadah sholat
4. Siswa dapat menerapkan pendidikan karakter terutama tanggung jawabnya dalam ibadah sholat peserta didik di SMP ISLAM SIDOARJO



F. Definisi Operasional

1. Penerapan Pendidikan karakter tentang tanggung jawab dalam ibadah sholat

a) Penerapan

Pengertian penerapan adalah pemasangan atau pengenalan maupun perihal mempraktekan.⁶

b) Pendidikan karakter

Pendidikan⁷ karakter⁸ adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha ESA, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa sehingga akan terwujud *insan kamil*.⁹

c) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan

⁶ Poerwodaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), h. 1059

⁷ Pendidikan: proses pengubah sikap dan tat seseorang atau kelompok orang, usaha mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Lihat Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2000), h. 263

⁸ Tim Penyusunan Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), h. 195

⁹ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta : Laksana, 2011), h. 18-19

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰

d) Ibadah

Pengertian ibadah secara umum adalah penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.¹¹

e) Sholat

Secara umum sholat adalah suatu perbuatan disertai ucapan-ucapan dengan cara-cara yang tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta niat untuk bersujud kehadirat Allah SWT.¹²

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan hal – hal yang berhubungan dengan teori yaitu tentang pendidikan karakter, mengenai tanggung jawab dan pilar tanggung jawab serta penanaman tanggung jawab pada peserta didik,

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, h. 76

¹¹ Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press Indonesia, 1998), h.

2

¹² Dja'far Amir, *Ilmu Fiqih*, (Solo : CV. Ramadhani, 1986), h. 44

tinjauan ibadah shalat, kesadaran tentang shalat juga penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dalam ibadah shalat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL DAN PAPARAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran tentang setting penelitian dan paparan data, menjelaskan tentang deskripsi penelitian dan memaparkan data yang telah ditemukan.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini membahas dan menganalisa hasil yang telah diperoleh di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan saran